

THE IMPACT OF USING THE MUSLIM PRO APPLICATION IN THE DIGITALISATION ERA ON THE QUALITY OF MUSLIMS' FAITH

DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI MUSLIM PRO PADA ERA DIGITALISASI TERHADAP KUALITAS IMAN UMAT ISLAM

Hafidz Ridwan Cahya¹, Fajar Ramadhandi Hidayat², Naufal Ramadhani Adiyatma³, Dirga Firmansyah⁴, Saifuddin Zuhri⁵

¹⁻⁵Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Indonesia

E-mail: 23082010093@student.upnjatim.ac.id

Abstract

The Muslim Pro application is an application originating from Singapore, which is equipped with various information services and features designed specifically for Muslims. This application is one of the applications that is widely used by Muslims, this is because using the application is very easy and comes with quite a lot of features. The features presented by this application include the obligatory prayer schedule, Qibla direction search, Hijri calendar, digital Al-Qur'an equipped with translation and audio. And there are many other features that Muslims can use. This research was conducted with the aim of finding out the impact of this application on the quality of the faith of Muslims. The type of research used is qualitative with an observational analysis method using a netnographic approach. By using the observation analysis method, researchers can find several potentials from using the Muslim Pro application. The research results show several examples of the positive impacts obtained from the Muslim Pro application, such as being able to read the Al-Qur'an anywhere and anytime. However, there are also negative impacts from using the Muslim Pro application, such as advertisements about online gambling. This can disturb and mislead users, especially those who are learning about the Islamic religion.

Keywords: Muslim Pro, Quality of Faith, Religious Apps, Digital Age, Muslim

Abstrak

Aplikasi Muslim Pro merupakan aplikasi yang berasal dari Singapura, yang dilengkapi dengan berbagai layanan informasi dan fitur yang dirancang khusus untuk umat islam. Aplikasi ini adalah salah satu aplikasi yang sudah banyak digunakan oleh umat islam, hal ini disebabkan penggunaan aplikasi yang sangat mudah dan disertai fitur yang cukup banyak. Fitur yang disajikan aplikasi ini tidak lain mengenai jadwal sholat wajib, pencarian arah kiblat, kalender hijriah, Al - Qur'an digital yang dilengkapi dengan terjemahan dan audio. Dan masih ada banyak fitur lain yang bisa digunakan oleh umat islam. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak aplikasi ini terhadap kualitas iman umat islam. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis observasi pendekatan netnografi. Dengan menggunakan metode analisis observasi, peneliti dapat menemukan beberapa potensi dari penggunaan aplikasi Muslim Pro. Hasil penelitian memperlihatkan beberapa contoh dampak positif yang didapatkan dari aplikasi Muslim Pro seperti dapat membaca Al - Qur'an dimanapun dan kapanpun. Namun, ada juga dampak negatif dari

penggunaan aplikasi Muslim Pro seperti iklan-iklan yang berterbangan tentang judi online. Hal ini dapat mengganggu dan menyesatkan para pengguna, terutama bagi mereka yang sedang belajar tentang agama islam.

Kata Kunci: Muslim Pro, Kualitas Iman, Aplikasi Keagamaan, Era Digital, Muslim.

Pendahuluan

Era digitalisasi dengan segala kecanggihan teknologinya membawa transformasi fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, Transformasi digital, juga dikenal sebagai transformasi digital (DT), adalah perubahan penting yang melibatkan pemanfaatan sumber daya digital dan teknologi digital yang tersedia. Seiring dengan perkembangan keadaan yang semakin berfokus pada penggunaan teknologi digital, transformasi digital menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari (Hadiono & Santi, 2020).

Hal ini pun tak terkecuali dalam ranah keagamaan. umat islam di seluruh penjuru dunia kini dimudahkan dengan akses informasi dan teknologi yang melimpah, termasuk melalui berbagai aplikasi media yang tersedia di perangkat elektronik mereka. Kehadiran aplikasi media ini menghadirkan peluang baru untuk meningkatkan kualitas iman dan memperkuat praktik keagamaan (Dinda & Husni, 2023).

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, manusia mampu menciptakan berbagai alat untuk membantu menjalankan berbagai aktivitas guna meningkatkan produktivitas. Aktivitas yang semakin padat menyebabkan sebagian orang memiliki tingkat mobilitas yang tinggi. Akibatnya, beberapa kewajiban yang bukan prioritas namun tetap penting bagi seorang muslim sering terabaikan. Salah satu kewajiban tersebut adalah mempelajari dan membaca Al-Qur'an dengan benar, yang kini mulai diabaikan bahkan dilupakan. Salah satu penyebabnya adalah terbatasnya informasi atau waktu untuk mempelajarinya (Nur, 2013).

Pengabaian praktik keagamaan di era digital merupakan fenomena yang kompleks dan multidimensi. Transformasi digital mendorong perubahan signifikan dalam cara masyarakat mengakses informasi, berkomunikasi, dan menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam menjalankan ibadah.

Kemajuan teknologi digital telah menghasilkan perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, Aplikasi Muslim Pro menunjukkan bagaimana teknologi digital dapat memperluas dan memperkaya praktik keagamaan umat Islam. Penggunaan aplikasi ini merupakan salah

satu contoh nyata dari peningkatan praktik keagamaan di era digital. Muslim Pro membantu umat Islam menjalankan kewajiban agama mereka dengan lebih mudah dan tepat waktu berkat fitur-fiturnya yang komprehensif dan mudah diakses. Di bulan-bulan penting seperti Ramadan, data mengenai jumlah pengguna dan peningkatan penggunaan menunjukkan adaptasi positif terhadap kemajuan teknologi. Ini memastikan bahwa tradisi dan prinsip keagamaan tetap relevan dan dapat diakses di era digital.

Muslim Pro merupakan aplikasi perangkat lunak seluler yang dirancang untuk mendukung umat Islam dalam menjalankan praktik keagamaan atau ibadah. Aplikasi Muslim Pro telah diunduh dan digunakan oleh sekitar 1,5 juta umat Islam di Indonesia, menunjukkan tingkat popularitas yang sangat tinggi (Lubis et al., 2022). Muslim Pro menjadi semakin populer di kalangan umat Islam karena menawarkan berbagai fitur yang mendukung ibadah sehari-hari, seperti pengingat waktu sholat, arah kiblat, dan Al-Qur'an digital. Menurut laporan terbaru, penggunaan smartphone di Indonesia telah meningkat pesat, menjadikan aplikasi ini sebagai alat penting dalam kehidupan religius sehari-hari (Rohmawaty & Nasrulloh, 2023).

Muslim Pro tidak hanya memberikan informasi praktis, tetapi juga berfungsi sebagai sarana bagi umat Islam untuk memperdalam keimanan mereka melalui berbagai fitur edukatif dan spiritual. Penggunaan aplikasi ini di era digitalisasi mencerminkan adaptasi umat Islam terhadap teknologi modern untuk mendukung, memperkaya, dan memudahkan pengguna beribadah dan mempelajari Al-Qur'an untuk meningkatkan kehidupan spiritual mereka dengan fitur-fitur yang sudah disediakan yang sudah disediakan secara gratis maupun berbayar dengan menyesuaikan kebutuhannya (Rohmawaty & Nasrulloh, 2023).

Peningkatan praktik keagamaan Islam di era digital menunjukkan bahwa teknologi dapat memperkaya dan memperluas pengalaman spiritual umat Islam. Akses yang lebih mudah ke ibadah, pendidikan, dan interaksi sosial melalui platform digital membantu umat Islam menjaga dan memperkuat praktik keagamaan mereka di tengah perubahan zaman. Data ini mencerminkan adaptasi positif komunitas Islam terhadap kemajuan teknologi, memastikan bahwa nilai-nilai dan praktik keagamaan tetap relevan dan dapat diakses dalam era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji pengaruh penggunaan aplikasi Muslim Pro terhadap kualitas iman umat Islam. Dengan menggunakan pendekatan netnografi, penelitian ini akan menganalisis pengalaman dan

persepsi pengguna aplikasi Muslim Pro melalui data yang dikumpulkan dari berbagai ulasan digital pengguna.

Metode

Adapun penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode observasi. Penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai metode penelitian yang menggunakan pendekatan induktif, di mana peneliti mengembangkan pemahaman dan kesimpulan secara bertahap melalui observasi objektif dan partisipasi terhadap fenomena sosial (Harahap, 2020). Lalu, untuk jenis pendekatannya sendiri penelitian ini menggunakan pendekatan netnografi. Netnografi dapat diartikan sebagai pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mengadaptasi prinsip-prinsip etnografi virtual untuk mengobservasi budaya dan perilaku komunitas online (Noviani & Wijayanti, 2022). Pemilihan pendekatan netnografi didasari oleh kemudahan akses dalam memahami budaya dan perilaku pengguna aplikasi Muslim Pro secara mendalam melalui analisis interaksi dan ulasan mereka di *platform Google Play Store*.

Bentuk penelitian yang dilakukan yaitu observasi - partisipasi yang berdasar pada pengamatan data di lapangan online (*online field research*). Daftar ulasan pengguna di Google Play Store terhadap aplikasi Muslim Pro akan dijadikan sebagai data primer pada penelitian ini. Ulasan yang relevan dengan topik penelitian, seperti pengalaman religius atau dampak aplikasi terhadap iman akan dipilah dan dikumpulkan. Dengan analisis lanjutan menggunakan metode netnografi yang berfungsi untuk mengidentifikasi pola-pola perilaku dan kepercayaan pengguna yang muncul terhadap aplikasi Muslim Pro. Sedangkan untuk data sekunder menggunakan artikel jurnal, buku, atau penelitian terdahulu yang relevan dengan topik kualitas iman dan penggunaan aplikasi keagamaan. Pencarian data sekunder dilakukan dengan cara mengkaji penelitian - penelitian terdahulu yang dicari sesuai kata kunci seperti "Muslim Pro", "Aplikasi Keagamaan", "Kualitas Iman", dll.

Penggabungan data primer dan sekunder akan dikaji dan dianalisis dengan menemukan relevansi pada temuan terdahulu dan kondisi realita pada lapangan *online* terkini untuk menguatkan gagasan terhadap fenomena yang terjadi.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan pengumpulan data yang bersumber dari ulasan pengguna pada aplikasi Muslim Pro di *Google Play Store*, selanjutnya dilakukan juga pengidentifikasian terhadap ulasan yang menunjukkan relevansi dengan topik penelitian ini. Dari total rating penilaian pengguna pada aplikasi sebesar 4,4 dengan jumlah ulasan mencapai 1,87 juta ulasan, kami mengambil sampel data primer sebesar 40 ulasan yang sudah diidentifikasi dan dikategorikan yang memiliki korelasi dengan topik penelitian ini, yaitu mengenai dampak aplikasi Muslim Pro tersebut terhadap kualitas iman umat islam.

Dari 40 sampel data tersebut terdapat 2 jenis ulasan, yaitu ulasan positif dan ulasan negatif. Berbagai pro kontra tertera pada kolom ulasan mengenai aplikasi Muslim Pro. Berdasarkan pengkategorian jenis ulasan, detail jumlah data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Pengkategorian Data Ulasan

Jenis Ulasan	Jumlah Data
Positif (Pro)	30
Negatif (Kontra)	10
TOTAL : 40 Data	

Data tersebut adalah ulasan yang diambil dari rentang waktu terbaru atau teratas yaitu tahun 2024. Dari jumlah 30 data positif yang telah diidentifikasi menggunakan metode netnografi yaitu menganalisis fenomena lapangan melalui pendekatan pengalaman pengguna dan interaksi komunitas *online* terhadap aplikasi Muslim Pro, didapatkan bahwa 30 ulasan positif mendukung, menyukai, serta merasa terbantu akan adanya aplikasi Muslim Pro. Hal tersebut ditunjukkan dengan macam - macam cerita pengalaman pengguna yang merasakan efek atau dampak dari penggunaan aplikasi tersebut.

Beberapa orang menyatakan bahwa fitur yang terdapat pada aplikasi Muslim Pro seperti pengingat waktu sholat, penunjuk arah kiblat, Al-Qur'an digital, doa doa harian, dll sangat membantu mereka untuk meningkatkan kualitas ibadah dan semangat untuk berhijrah. Adapun kutipan ulasan beberapa pengguna seperti "Aplikasi ini sangat berguna karna bisa selalu mengingatkan kita untuk sholat, ada Al Qur'an jga bagi yang tidak bisa membaca/kurang bisa di sini sudah di sediain latinnya dan ada suara nya jga, terimakasih

untuk aplikasi nya”, ulasan tersebut menunjukkan bahwa aplikasi Muslim Pro cukup berguna dan efektif dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas praktik keagamaan umat islam khususnya membaca Al-Qur'an (Hartawan et al., 2022). Hal hal lain yang juga mendukung umat islam dalam menjalankan praktik keagamaan adalah tidak hanya terdapat fitur untuk melaksanakan ibadah yang wajib saja, tetapi juga terdapat fitur yang berguna dalam menuntun umat islam untuk melaksanakan ibadah sunnah seperti sholat sunnah, dzikir, puasa sunnah, dll.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya ulasan seperti berikut : “Sangat komplit..bahkan waktu matahari pagi juga ada untuk pedoman waktu shalat sunnah Israq 10-15 menit setelah waktu matahari pagi” dan “Bismillahirrahmanirrahim, aplikasi ini sangatlah bagus dan sangat membantu saya untuk do'a dzikir pagi petang dan membaca Alquran dan di ingatkan ketika jam sholat”.

Ulasan - ulasan positif yang sudah diunggah oleh pengguna pada aplikasi ini membuktikan bahwa adanya korelasi antara penggunaan aplikasi Muslim Pro dengan dampak setelah menggunakannya. Peningkatan ibadah sholat, membaca Al-Qur'an, dan praktik keagamaan lain yang dilakukan dalam agama islam jelas berbanding lurus dengan kualitas iman seorang muslim. Karena sesungguhnya iman dengan amal saleh memiliki hubungan, yaitu hubungan sebab akibat yang akan mendapat timbal balik. Kualitas iman seorang muslim dapat dikatakan meningkat jika kualitas amal salehnya juga meningkat (Saepudin et al., 2017).

Identifikasi lanjutan untuk 10 data yang menunjukkan kecenderungan pada sisi negatif aplikasi menyatakan bahwa pada aplikasi Muslim Pro terlalu banyak muncul iklan, bahkan beberapa orang mengatakan iklan yang tertampil pada aplikasi durasinya cukup lama dan kurang senonoh. Contoh dari iklan yang muncul adalah seperti iklan judi slot, visual wanita, dan hal hal duniawi lainnya. Salah satu pengguna mengunggah ulasan seperti berikut “Ini aplikasi untuk ibadah, tapi kenapa muncul iklan judi slot? Tolong dihilangkan, sangat mencoreng sekali....”, dari ulasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya pembatasan iklan sesuai dengan tema pada aplikasi Muslim Pro. Disisi lain ditemukan ulasan yang memaparkan solusi terhadap masalah iklan tersebut yaitu seperti berikut ini : “aplikasi ini sangat bagus untuk beribadah, untuk orang yang merasa terganggu dengan iklan dari aplikasi ini silahkan beli paket nya agar tidak ada iklan lagi. terimakasih”. Dari ulasan tersebut juga dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi Muslim Pro terdapat prosedur transaksi seperti

berlangganan atau menjadi pengguna premium untuk mendapatkan layanan serta fitur yang lebih baik. Dengan adanya ulasan tersebut, beberapa orang lainnya tampak kurang setuju dengan adanya transaksi yang membutuhkan uang nyata dalam menggunakan aplikasi praktik keagamaan digital ini. Salah satu pengguna berkomentar seperti ini : “versi gratisnya tidak bisa diatur notifikasinya harus paksa untuk logging email dan langganan premium. mending langsung di uninstal saja cari app yg lain yg lebih mengutamakan amal jariyah daripada duit semata”. Pengguna tersebut menilai adanya aplikasi praktik keagamaan lainnya yang tidak dipungut biaya atau gratis lebih baik karena mengutamakan amal jariyah untuk memudahkan umat daripada aplikasi Muslim Pro yang harus berlangganan premium untuk mendapatkan akses fitur dan layanan yang lebih baik.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengembang aplikasi keagamaan harus terus meningkatkan fitur-fitur yang mendukung praktik religius pengguna dengan memperhatikan kualitas layanan dan keakuratan data yang digunakan. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat fokus pada bagaimana aplikasi keagamaan dapat lebih dipersonalisasi untuk memenuhi kebutuhan individual pengguna. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi pengembangan kebijakan mengenai penggunaan teknologi dalam mendukung kehidupan religius umat islam.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkap dua sisi mata uang pengaruh aplikasi Muslim Pro terhadap kualitas iman penggunanya. Di satu sisi, aplikasi ini bagaikan asisten spiritual di tengah gurun digital, membantu umat islam menjaga rutinitas ibadah, menyediakan akses mudah ke informasi keagamaan, dan menumbuhkan rasa persaudaraan antar pengguna. Namun, di sisi lain, penelitian ini juga menemukan potensi negatif yang perlu diwaspadai. Ketergantungan berlebihan pada aplikasi ini dapat menjerumuskan pengguna ke dalam sikap "beribadah via gadget", menggeser makna dan keikhlasan ibadah yang hakiki. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan risiko terpapar informasi keagamaan yang tidak terverifikasi di platform online. Hal ini dapat membingungkan dan menyesatkan pengguna, terutama bagi mereka yang masih dalam tahap awal mempelajari agama Islam.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah berperan dalam keberhasilan penelitian ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Dr. Saifuddin Zuhri, M.Si., dosen Agama Islam di MKU sekaligus pembimbing kami yang telah memberikan arahan dan dukungan selama proses penelitian ini. Bantuan Anda sangat berharga untuk keberhasilan penelitian ini.
2. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur—atas fasilitas dan sumber daya yang disediakan selama penelitian. Kami sangat menghargai akses ke perpustakaan, laboratorium, dan infrastruktur penelitian lainnya.
3. Kelompok Peneliti: Terima kasih kepada seluruh anggota kelompok yang telah bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Keluarga dan Teman: Kami juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga dan teman yang telah memberikan dukungan moral dan inspirasi selama penelitian ini.

Kami berharap penelitian ini dapat memberikan dampak dan kontribusi positif bagi masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Referensi

- Dinda, W., & Husni, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Muslim Pro Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Pemahaman Hukum Tajwid Siswa Di Mtss Nurul. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Hadiono, K., & Santi, R. C. N. (2020). Menyongsong Transformasi Digital. *Proceeding SENDIU*.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan:Wal ashri Publishing
- Hartawan, A., Arifin, I., & Prasetyo, Y. D. (2022). Efektivitas Aplikasi Islami Terhadap Muslim Generasi Z dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal online studi Al-Qur'an*.
- Noviani, A., & Wijayanti, S. (2022). Instagram Sebagai Medium Pesan Komunitas Ibu Tunggal di Indonesia (Studi Netnografi di Akun Instagram @singlemomssindonesia). *Jurnal Netnografi Komunikasi*, 1(1):4.
- Nur, T. (2013). Perancangan Aplikasi Pembelajaran Membaca al-Qur'an dengan Metode Qiro'ah Berbasis Android. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

Rohmawaty, E. N., & Nasrulloh. (2023). EFEKTIFITAS APLIKASI AL-QUR'AN (MUSLIM PRO) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MAHASISWA IAIN KEDIRI. *AT-TAJDID: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2):391-400.

Saepudin, D. M., Solahudin, M., & Khairani, I. F. S. R. (2017). Iman Dan Amal Saleh Dalam Alquran (Studi Kajian Semantik). *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 2(1), 10–20.

Lubis, M. I. S. P., Rosadi, S. D., & Priowirjanto, E. S. (2022). PENJUALAN DATA PRIBADI PENGGUNA APLIKASI MUSLIM PRO DIKAITKAN DENGAN HUKUM POSITIF DI INDONESIA. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 5(2).